

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU
TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA ANAK USIA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BANGKALAN**

SKRIPSI



**OLEH:
ABEL MUHAMMAD NAUFAL COSA ARANDA
1523020016**

**SKRIPSI MAHASISWA FK UKWMS
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
ANAK USIA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANGKALAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.



OLEH:

**ABEL MUHAMMAD NAUFAL COSA ARANDA
1523020016**

**SKRIPSI MAHASISWA FK UKWMS
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Abel Muhammad Naufal Cosa Aranda

NRP : 1523020016

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA ANAK USIA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANGKALAN”**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 19 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature written over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'DUA BELAS RIBU RUPIAH', and 'SERI CAGAKOK07449425'.

Abel Muhammad Naufal Cosa
Aranda


SEMINAR SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA ANAK USIA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BANGKALAN**

**OLEH:
ABEL MUHAMMAD N.C.A
NRP. 1523020016**

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian seminar skripsi.

Pembimbing I : dr. Susan, Sp.A, M.Kes
(152.15.0869)



(.....)

Pembimbing II: dr. L. Suwandito, MS.
(152.21.1235)



(.....)

Surabaya, 22 November 2023

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH MEMENUHI PERSYARATAN
DAN DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN
PADA TANGGAL: 19 DESEMBER 2023

Oleh
Pembimbing I,



dr. Susan, Sp.A, M.Kes
NIK. 152.15.0869

Pembimbing II,



dr. L. Suwandito, MS.
NIK. 152.21.1235

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan" telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 19 Desember 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

dr. Susan, Sp. A. M. Kes.
NIK. 152.15.0869

Pembimbing II

dr. I. Suwandito, MS.
NIK. 152.21.1235

Penguji I

dr. Zenia Angelina Sp. A.
NIK. 152.17.0964

Penguji II

dr. Hanji Suyono, M. Ked.
NIK. 152.11.0676

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 19 DESEMBER 2023

Panitia Penguji :
Ketua : 1. dr. Zenia Angelina, Sp. A.
Sekretaris : 2. dr. Handi Suyono, M. Ked.
Anggota : 3. dr. Susan, Sp. A, M. Kes.
4. dr. L. Suwandito, MS.

Pembimbing I

dr. Susan, Sp. A, M. Kes.
NIK. 152.15.0869

Pembimbing II

dr. L. Suwandito, MS.
NIK. 152.21.1235

Penguji I

dr. Zenia Angelina, Sp. A.
NIK. 152.17.0964

Penguji II

dr. Handi Suyono, M. Ked.
NIK. 152.11.0676

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. DR. Paul Tahalele, dr., Sp.BTVK(K)
NIK. 152.17.095

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Abel Muhammad Naufal Cosa Aranda

NRP : 1523020016

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKALAN

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil *plagiat* atau bukan merupakan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 27 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Abel Muhammad Naufal Cosa

Aranda

1523020016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat, kasih, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKALAN”. Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Selama proses penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapatkan semangat, bimbingan, dukungan, serta kritik dan saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Yth. Drs. Kuncoro Foe G.Dip.Sc Ph.D selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandala yang telah memfasilitasi dan mendukung proses penyusunan Skripsi dari peneliti.
2. Yth. Prof. Dr. Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV(K) selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala yang telah memfasilitasi dan mendukung proses penyusunan Skripsi dari peneliti.
3. Yth. dr. Susan, Sp. A, M. Kes dan dr. L. Suwandito, MS., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ide, saran, masukan, kritik, bimbingan, dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

4. Yth. dr. Zenia Angelina,Sp. A. dan dr. Handi Suyono, M. Ked., selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk menjadi dosen penguji dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Yth. orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan semangat, doa, serta dukungan selama proses penyusunan Skripsi ini.
6. Teman-teman Angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti selama menyusun Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan selama proses penyusunan Skripsi ini, maka segala kritik

serta saran yang membangun sangat diterima demi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Surabaya, 27 Desember 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abel' followed by a stylized surname.

Abel Muhammad Naufal Cosa Aranda

1523020016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN.....	ix
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Teori Variabel Penelitian	9
2.1.1 <i>Stunting</i>	9
2.1.2 Pengetahuan	30
2.1.3 Pengetahuan Ibu	47
2.2 Teori Keterkaitan antar Variabel	50
2.2.1 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting	50
2.3 Tabel Orisinalitas	53
BAB 3 KERANGKA TEORI, KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	

PENELITIAN.....	56
3.1 Kerangka Teori	56
3.2 Kerangka Konsep.....	57
3.3 Hipotesis	58
BAB 4 METODE PENELITIAN	59
4.1 Desain Penelitian	59
4.2 Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel... ..	60
4.2.1 Populasi	60
4.2.2 Sampel.....	60
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	60
4.2.4 Besar Sampel.....	61
4.2.5 Kriteria Inklusi	62
4.2.6 Kriteria Eksklusi.....	62
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian	63
4.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	64
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	66
4.5.1 Lokasi Penelitian	66
4.5.2 Waktu Penelitian	66
4.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	66
4.7 Alur atau protokol penelitian	68
4.8 Alat dan Bahan.....	68
4.9 Teknik Analisis Data	69
4.9.1 Pengolahan Data.....	69
4.9.2 Analisis Data	70
4.10 Etika Penelitian	71

4.11 Jadwal Penelitian	72
BAB 5 HASIL PENELITIAN	73
5.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian	73
5.2 Pelaksanaan Penelitian	75
5.3 Analisis Penelitian	76
5.3.1 Distribusi Usia Responden	77
5.3.2 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden....	78
5.3.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang Gizi Responden	79
5.3.4 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan terhadap Kelompok Tingkat Pengetahuan tentang Gizi.....	80
5.3.5 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Anak	82
5.3.6 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Anak...	82
5.3.7 Distribusi Stunting pada Anak Balita.....	83
5.3.8 Distribusi Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Stunting.....	84
BAB 6 PEMBAHASAN	87
6.1 Pembahasan tentang Variabel.....	87
6.1.1 Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi.....	87
6.1.2 Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Gizi.....	89
6.1.3 Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita.....	90
6.2 Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia Balita.....	92
6.3 Keterbatasan Penelitian	93
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	95
7.1 Simpulan.....	95
7.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	103

DAFTAR SINGKATAN

ANC	=	<i>Antenatal Care</i>
ASI	=	Air Susu Ibu
BADUTA	=	Bawah Dua Tahun
BALITA	=	Bawah Lima Tahun
BB/TB	=	Berat Badan / Tinggi Badan
BB/PB	=	Berat Badan / Panjang Badan
BBLR	=	Berat Badan Lahir Rendah
C	=	<i>Cognitive</i>
CD	=	<i>Cluster of Differentiation</i>
EGF	=	<i>Epidermal Growth Factor</i>
FK UKWMS	=	Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
GH	=	<i>Growth Hormone</i>
HAZ	=	<i>Height-for-Age Z-score</i>
IGF-1	=	<i>Insulin-Like Growth Factor-1</i>
IgA	=	<i>Immunoglobulin A</i>
KEMENKES	=	Kementerian Kesehatan
MPASI	=	Makanan Pendamping ASI
NHS	=	<i>National Health Service</i>
PB/U	=	Panjang Badan / Usia
RISKESDAS	=	Riset Kesehatan Dasar
SD	=	Standar Devisiasi
SMP	=	Sekolah Menengah Pertama
SPSS	=	<i>Statistical Product and Service Solutions</i>
SSGI	=	Survei Status Gizi Indonesia
TB/U	=	Tinggi Badan / Usia
T3	=	<i>Tri-Iodotironin</i>
WHO	=	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Orisinalitas.....	53
Tabel 4. 1 Tabel Operasional.....	64
Tabel 4. 2 Jadwal Penelitian	72
Tabel 5.1 Distribusi responden penelitian menurut usia.	77
Tabel 5.2 Distribusi responden penelitian menurut tingkat pendidikan.	78
Tabel 5.3 Distribusi tingkat pengetahuan tentang gizi responden.....	79
Tabel 5.4 Distribusi responden penelitian menurut tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan tentang gizi...	82
Tabel 5.5 Distribusi sampel penelitian menurut jenis kelamin anak.....	82
Tabel 5.6 Distribusi sampel penelitian menurut usia.....	82
Tabel 5.7 Distribusi stunting pada anak balita	84
Tabel 5.8 Hasil analisis uji hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting berdasarkan data responden.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Grafik Z-Score WHO TB/U atau PB/U anak laki-laki usia 0–5 tahun	21
Gambar 2. 2 Grafik Z-Score WHO TB/U atau PB/U anak perempuan usia 0–5 tahun.....	21
Gambar 2. 3 Grafik Z-Score WHO BB/TB atau BB/PB anak laki-laki usia 2–5 tahun	23
Gambar 2. 4 Grafik Z-Score WHO TB/U–PB/U anak laki-laki usia 2–5 tahun	23
Gambar 3. 1 Kerangka Teori.....	56
Gambar 3. 2 Kerangka Konsep	57
Gambar 4. 1 Alur atau Protokol Penelitian	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Pengecekan Plagiarisme.....	103
Lampiran 2 : Lembar Information for Consent	104
Lampiran 3 : Lembar Informed Consent.....	106
Lampiran 4 : Kuesioner Data Responden.....	108
Lampiran 5 : Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Gizi	110
Lampiran 6 : Surat Laik etik.....	120
Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas	121
Lampiran 8 : Uji SPSS	122
Lampiran 9 : Surat Balasan	123
Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian	124

RINGKASAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKALAN

Abel Muhammad N.C.A

NRP : 1523020016

Stunting menurut *World Health Organization* (WHO) didefinisikan dengan rendahnya tinggi badan dibandingkan usia dan berat badan yang rendah dibandingkan tinggi badan yang disebabkan oleh kurangnya gizi kronis yang berlangsung lama. Menurut Kementerian Kesehatan (KEMENKES) Stunting merupakan kondisi gizi yang diukur dengan menggunakan indeks Panjang Badan/Umur (PB/U) atau Tinggi Badan/Umur (TB/U) dan Berat badan/Tinggi Badan

(BB/TB) atau Berat Badan/Panjang Badan (BB/PB) pada standar antropometri untuk menilai status gizi anak. Anak dianggap mengalami stunting ketika hasil pengukuran tersebut menunjukkan Z-Score berada di bawah -2 SD. Stunting pada anak dapat terjadi dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan berkaitan dengan banyak faktor, termasuk status sosial ekonomi, asupan makanan, infeksi, status gizi ibu, penyakit menular, kekurangan mikronutrien, dan lingkungan.

Pengetahuan gizi yang dimiliki oleh seorang ibu memiliki dampak tidak langsung pada pemenuhan gizi keluarga. Sebagai penanggung jawab utama dalam memberikan makanan kepada anggota keluarga, seorang ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang baik cenderung mampu menyediakan makanan berkualitas untuk keluarganya. Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan yang sangat berkualitas

untuk bayi, karena memberikan ASI tanpa tambahan makanan lain untuk bayi berusia 0-6 bulan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan perkembangan bayi. MPASI (Makanan Pendamping ASI) diperlukan sebagai tambahan nutrisi bagi bayi ketika ASI tidak lagi mencukupi kebutuhannya seiring bertambahnya usia. Pada usia 6 bulan, ASI hanya memenuhi dua per tiga kebutuhan bayi, dan pada usia 6-9 bulan, hanya satu per dua yang terpenuhi. Memberikan MPASI yang tepat pada waktu yang sesuai dapat mendukung perkembangan bayi dan memperkenalkannya pada variasi makanan baru. Meskipun demikian, memberikan MPASI terlalu cepat bisa menyebabkan masalah pencernaan, seperti diare, infeksi, dan alergi, yang jika tidak diatasi dengan baik dapat berkontribusi pada risiko stunting.

Pendidikan tinggi memudahkan seseorang dalam menerima informasi dan memahami cara mencegah stunting, terutama bagi ibu dalam mengasuh anak. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dikaitkan dengan kemudahan dalam menerima informasi. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan gizi sering terkait dengan kejadian malnutrisi pada balita. Pengetahuan ibu dalam merencanakan menu makanan sehat dan bergizi bagi keluarga sangat penting untuk pemenuhan gizi anak. Oleh karena itu, pemahaman ibu tentang gizi menjadi faktor kunci yang memengaruhi tingginya prevalensi stunting pada balita.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan metode cross sectional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu dan balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu

dan balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan yang memenuhi kriteria inklusi. Total sampel yang terpilih pada penelitian ini sebanyak 41 orang, kemudian, data yang telah terkumpul akan dilakukan uji analisis dengan uji *Contingency Coefficient* menggunakan aplikasi SPSS.

Proses pengumpulan data dibagi dalam beberapa tahap: penjelasan singkat mengenai penelitian secara lisan kepada masing-masing ibu balita. Tahap penjelasan mengenai penelitian dan pengukuran berat badan dan panjang badan atau tinggi badan pada anak tidak dilakukan secara serentak kepada semua 41 sampel, melainkan secara berulang-ulang kali kepada masing-masing responden. Penjelasan diberikan sebelum responden diminta untuk mengisi kuesioner. Penandatanganan *informed consent* dan *information for*

consent, penyerahan lembar kuesioner kepada ibu balita, pengembalian lembar kuesioner, pengukuran berat badan dan panjang badan atau tinggi badan pada anak yang sesuai inklusi, menentukan anak stunting atau tidak stunting dengan melihat grafik pertumbuhan dan pengukuran skor akhir kuesioner. Setelah responden mengembalikan kuesioner dan peneliti sudah melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan atau panjang badan, peneliti mencatat hasil dari pengukuran berat badan dan tinggi badan atau panjang badan yang sudah dilakukan, menentukan kategori tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dari hasil kuesioner yang sudah dijawab oleh responden.

Data – data yang telah dikumpulkan selanjutnya dijadikan bahan untuk analisis data dengan aplikasi SPSS dengan uji *Contingency Coefficient*, yang menghasilkan nilai

signifikansi (p) sebesar 0,009. Hal ini menjawab hipotesis dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting pada anak usia balita di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu stunting disebabkan oleh beberapa faktor resiko seperti status gizi ibu, pekerjaan orang tua dan status ekonomi. Karena ketiga faktor tersebut dapat menyebabkan anak mengalami stunting. Sementara pada penelitian ini ketiga faktor tersebut tidak diekskusi oleh peneliti. Oleh karena itu, terdapat saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik ini untuk memperluas area penelitian sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih bervariasi dan memberikan hasil yang lebih reliabel. Peneliti selanjutnya diharapkan

dapat menilai faktor kejadian stunting tidak hanya pada pengetahuan ibu saja sehingga perlu diperhatikan faktor lainnya seperti status gizi ibu, pekerjaan orang tua dan status ekonomi.

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKALAN

Abel Muhammad N.C.A

NRP : 1523020016

Latar Belakang : Tingkat kejadian stunting pada anak-anak balita masih tinggi di seluruh dunia yaitu sebanyak 149,2 juta, sedangkan prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan nilai 21,6%. Stunting dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi yang dibutuhkan saat usia balita, pola asuh, ketersediaan makanan dalam keluarga, pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan. Salah satu faktor yang kuat adalah faktor kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi. **Tujuan Penelitian :** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting pada anak usia balita di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan. **Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu dan balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dan balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini setelah dihitung dengan rumus adalah sebesar 41 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi yang sudah dimodifikasi serta pengukuran

panjang badan / tinggi badan dan berat badan anak. Selanjutnya, menentukan hasil kategori pengetahuan ibu dari hasil skor kuesioner dan menentukan anak mengalami stunting atau tidak setelah melakukan pengukuran dengan melihat grafik pertumbuhan anak. Data yang didapatkan dari responden kemudian akan dilakukan uji statistik dengan aplikasi SPSS dengan uji *Contingency Coefficient*.

Hasil Penelitian : Didapatkan pengetahuan ibu tentang gizi terbanyak adalah pengetahuan baik yaitu sebanyak 17 orang (41,46%) dan kejadian stunting terbanyak pada penelitian ini adalah anak yang tidak mengalami stunting yaitu sebanyak 24 orang (58,54%). Hasil uji analisis *Contingency Coefficient* menunjukkan nilai $p = 0,009$.

Simpulan : Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting pada anak usia balita di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu, stunting, anak usia balita

ABSTRACT

The Relationship Between Mothers' Knowledge of Nutrition and the Incidence of Stunting in Toddlers in the Working Area of Bangkalan Community Health Center.

Abel Muhammad N.C.A

NRP : 1523020016

Background: The incidence of stunting in toddlers remains high worldwide, reaching a total of 149.2 million cases, while the prevalence of stunting in Indonesia in 2022 indicates a rate of 21.6%. Stunting is influenced by various factors such as mothers' lack of knowledge about the nutrition needed during a child's early years, parenting practices, the availability of food within the family, and maternal healthcare during pregnancy. One significant contributing factor is the insufficient knowledge of mothers regarding nutrition. **Objective:** The aim of the study is to determine whether there is a correlation between mothers' knowledge of nutrition and the incidence of stunting in toddlers in the working area of Bangkalan Community Health Center. **Method:** This study is an analytical observational research using a cross-sectional method. The population for this research includes all mothers and toddlers in the working area of Bangkalan Community Health Center. The sample for this study consists of mothers and toddlers in the working area of Bangkalan Community Health Center who meet the inclusion and exclusion criteria. The calculated sample size for this study is 41 individuals. Data collection involves the completion of a modified questionnaire on maternal nutrition knowledge and the measurement of the child's height/length and weight. Subsequently,

determining the categorized results of maternal knowledge based on the questionnaire scores and identifying whether the child is experiencing stunting by referring to the child's growth chart. The data obtained from the respondents will then undergo statistical testing using the SPSS application, specifically the Contingency Coefficient test. **Results:** The majority of mothers have good knowledge about nutrition, accounting for 17 individuals (41.46%), and the highest incidence of stunting in this study is among children who did not experience stunting, totaling 24 individuals (58.54%). The Contingency Coefficient analysis results indicate a p-value of 0.009. **Conclusion:** There is a correlation between mothers' knowledge about nutrition and the incidence of stunting in toddlers in the working area of Bangkalan Community Health Center. **Keywords:** Maternal knowledge, stunting, toddlers